

BAB III

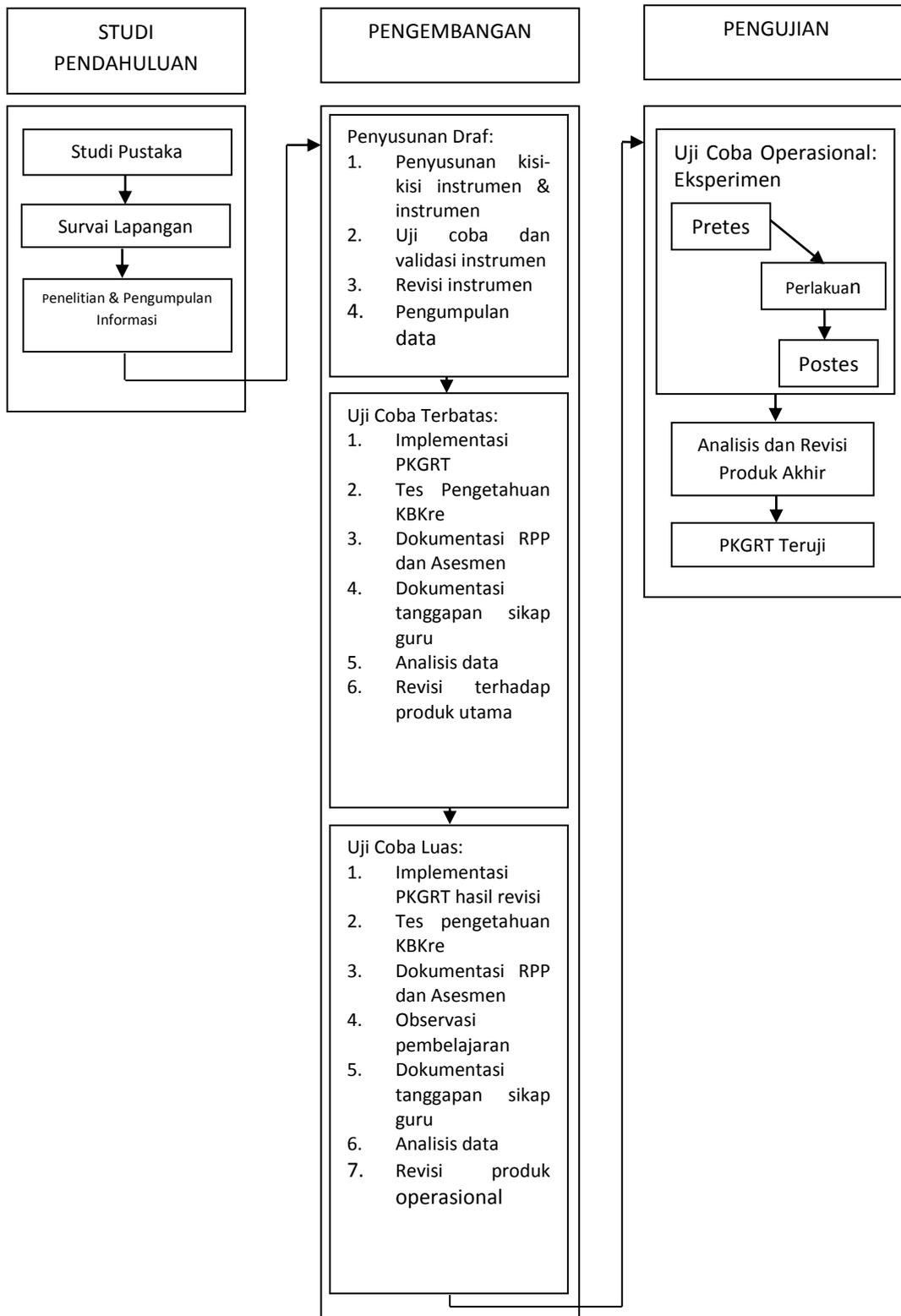
METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah diujicobakan yaitu seperangkat program Pembekalan Kompetensi Guru berbasis *Reflective Teaching* (PKGRT) yang dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif (KBKre) guru. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. Alasan mengapa dipilih strategi penelitian dan pengembangan karena penelitian dan pengembangan merupakan strategi yang baik untuk meningkatkan latihan juga merupakan proses yang baik untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan (Borg dan Gall, 2003).

Dalam penelitian dan pengembangan, tahapan-tahapannya merupakan suatu siklus yang meliputi kajian berbagai temuan penelitian lapangan yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Sepuluh langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaannya sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk produk pendahuluan; (4) uji coba pendahuluan; (5) revisi terhadap produk utama; (6) uji coba utama yang didasarkan pada hasil uji coba pendahuluan; (7) revisi produk operasional; (8) uji coba operasional; (9) revisi produk akhir; (10) diseminasi dan implementasi (Borg dan Gall, 2003).

Kesepuluh langkah tersebut melalui serangkaian penelitian telah dilakukan dan secara garis besar dimasukkan kedalam tiga langkah penelitian dengan alasan kesepuluh langkah tersebut merupakan bagian atau proses yang sama dan beririsan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut: (1) studi pendahuluan yang terdiri atas kajian pustaka dan studi lapangan; (2) pengembangan draf program PKGRT, yang meliputi penyusunan draf awal, uji coba terbatas, dan uji coba luas; (3) validasi program PKGRT yang dilaksanakan dalam bentuk eksperimen (Sukmadinata, 2011). Secara visual, langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Penelitian dan Pengembangan

(Sumber: Borg dan Gall, 2003; Sukmadinata, 2011)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar (SD) yang berada di wilayah gugus IX dan X Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat (KBB). Karakteristik populasi penelitian ini sebagai berikut: kualifikasi pendidikan guru diploma dan sarjana, populasi terdiri atas guru perempuan dan laki-laki, populasi memiliki pengalaman mengajar lebih dari satu tahun, dan populasi terdiri atas guru yang sudah tersertifikasi dan belum tersertifikasi.

Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan teknik kluster wilayah (Kota Kecamatan, Semi Kota Kecamatan, dan Pinggiran). Agar sampel penelitian ini representatif dan sesuai dengan karakteristik populasi, maka penelitian ini melibatkan sebanyak sembilan guru pada tahap 1 (uji coba terbatas), 30 guru pada tahap 2 (uji coba luas), dan 10 guru pada tahap 3 (uji coba operasional) yang dilakukan di dua SD di wilayah Kota Bandung. Selain mempertimbangkan karakteristik populasi, pemilihan guru-guru dan SD-SD yang dijadikan sampel penelitian ini didasarkan juga atas masukan dan rekomendasi para pengawas, kepala Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan dasar setempat, berdasarkan level SD, serta memiliki komitmen dan keinginan yang tinggi akan peningkatan kompetensi guru.

Sampel penelitian pada tahap studi pendahuluan adalah guru-guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus IX dan X Kecamatan Padalarang KBB. Hasil studi pendahuluan didapatkan hasil tes pengetahuan guru, dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan asesmen pembelajaran berbasis KBKre, dokumentasi serta rekaman video pembelajaran dan angket skala sikap guru terhadap penyelenggaraan program PKGRT.

Sampel penelitian pada tahap uji pengembangan program, sampel penelitian pada tahap 2 (uji coba luas) ini ditetapkan sampel penelitian sebanyak 33,33% dari populasi. Pada setiap wilayah diambil tiga guru SD dan SD-SD yang terlibat pada tahap 1 (uji coba terbatas) dilibatkan kembali, sehingga jumlah sampel dalam tahap 2 (uji coba luas) adalah 30 guru. Dalam menentukan sampel penelitian dalam uji pengembangan program (uji coba terbatas dan luas), dipilih

Ramadhan Witarsa, 2017

PEMBEKALAN KOMPETENSI GURU BERBASIS REFLECTIVE TEACHING UNTUK MEMFASILITASI KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF GURU SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SD-SD dengan pertimbangan diantaranya: (1) SD tersebut dapat menjadi pusat informasi bagi SD lainnya di wilayah tersebut; (2) SD tersebut biasa digunakan untuk guru-guru yang ada di wilayah tersebut untuk kegiatan KKG; (3) SD tersebut memiliki guru-guru dan Kepala Sekolah yang terbuka terhadap pembaruan, memiliki etos kerja yang relatif tinggi, dan berkeinginan untuk maju, dan (4) SD tersebut prasarana dan sarananya mendukung.

Sampel penelitian pada tahap akhir (pengujian), sampel penelitian ditetapkan sebanyak dua SD dengan kategori SD level tinggi dan dilakukan dalam wilayah yang berbeda (Kota Bandung) untuk melihat sampai sejauhmana pengaruh pendampingan yang dilakukan terhadap program PKGRT ini. Sampel penelitian pada tahap pengujian ini sebanyak 10 guru. Pada tahap akhir (pengujian) ini, sampel penelitian ditetapkan berdasarkan strata dan klasifikasi kondisi SD dan juga hal-hal yang telah diungkapkan sebelumnya, yaitu SD-SD yang dianggap baik. Penentuan strata ini berdasarkan data dan masukan yang diperoleh dari para pengawas SD Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Profil sampel penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Profil Sampel Penelitian

Tahap Penelitian	Wilayah	Jumlah Guru
Studi Pendahuluan	Kota Kecamatan, Semi Kota Kecamatan, & Pinggiran	90
Uji Pengembangan Program		
Uji Coba Terbatas	Kota Kecamatan	3
	Semi Kota Kecamatan	3
	Pinggiran	3
	Jumlah	9
Uji Coba Luas	Kota Kecamatan	10
	Semi Kota Kecamatan	10
	Pinggiran	10
	Jumlah	30
Pengujian	Kota	10

Profil guru-guru yang terus mengikuti diberbagai tahap-tahap penelitian secara spesifik digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Profil Guru-guru Sampel Penelitian

Tahap	Wilayah SD	Kode Guru	Kualifikasi	Jenis Kelamin	Pengalaman Mengajar (Tahun)	Kepemilikan Sertifikat Pendidik
Uji Coba Terbatas	Kota Kecamatan	G1	S1 PGSD UT	L	8	
		G2	S1 Pendidikan	L	4	
		G3	S1 PGSD UT	P	8	
	Semi Kota Kecamatan	G4	S2 STIE Ganesha	P	15	***
		G5	S1 PGSD UT	P	29	***
		G6	S1 PGSD UT	P	34	***
	Pinggiran	G7	S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah	P	11	
		G8	S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah	L	11	
		G9	S1 Tarbiyah	L	1	
Uji Coba Luas	Kota Kecamatan	G10	S1 PGSD UT	P	24	***
		G11	S1 Pendidikan	P	29	***
		G12	S1 Pendidikan Kimia	L	11	
		G13	S1 Pendidikan	L	13	***
		G14	S1 Pendidikan	P	30	***
		G15	S1 STKIP Bale Bandung	P	30	***
		G16	S1 PGSD UT	P	12	
		G17	S1 PGSD UPI	P	6	
		G18	S1 Bahasa Indonesia	P	11	
	Semi Kota Kecamatan	G19	S1 PGSD UT	P	32	***
		G20	S1 PGSD UT	P	26	***
		G21	SMAN 1 Padalarang	L	5	
		G22	S1 Pendidikan	P	11	
		G23	S1 Pendidikan	P	8	
		G24	S1 PGSD UT	L	24	***
		G25	S1 Pendidikan	L	31	***
		G26	S1 Pendidikan	P	31	***
		G27	S1 PGSD UT	P	12	
		G28	D2 PGSD	P	35	***
		G29	S1 Bahasa Indonesia	L	34	***
		G30	S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia & Daerah	P	12	***
	Pinggiran	G31	S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah	P	11	***
		G32	S1 PGSD UT	L	15	***
		G33	S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah	L	37	***
		G34	S1 PGSD UT	P	10	
		G35	S1 PPKn	L	2	
		G36	D2 PGSD	L	16	***

Tahap	Wilayah SD	Kode Guru	Kualifikasi	Jenis Kelamin	Pengalaman Mengajar (Tahun)	Kepemilikan Sertifikat Pendidik
Pengujian Program PKGRT		G37	S1 Pendidikan	P	13	***
		G38	S1 Pend. Bahasa, Sastra Indonesia	P	11	
		G39	S1 Bahasa Indonesia	P	13	
	Kota (dengan pendampingan)	G40	S1 Pend. Bahasa Indonesia UPI	P	11	
		G41	S2 Administrasi Pendidikan UPI	P	35	***
		G42	S1 Teknik Industri	P	13	
		G43	S1 Matematika Universitas Pasundan	P	14	
		G44	S1 Bahasa Indonesia Universitas Pasundan	P	30	***
	Kota (tanpa pendampingan)	G45	S1 Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	P	4	
G46		S1 Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	P	9		
G47		S2 Administrasi Pendidikan	P	30	***	
G48		S1 Pend. Bahasa Inggris	L	14		
G49		S2 Administrasi Pendidikan UPI	L	25	***	

Keterangan:

L : Laki-laki.

P : Perempuan

*** : Memiliki sertifikat pendidik.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Secara keseluruhan, lokasi penelitian ini adalah 12 SD di wilayah Kecamatan Padalarang KBB dan Kota Bandung. SD-SD di wilayah Kecamatan Padalarang KBB berjumlah 10 SD, sebagai berikut: SDN 1 Tagogapu, SDN Neglajaya, SDN Mekarjaya (Tahap uji coba terbatas), SDN 2 Tagogapu, SDN Cadasmulya, SDN 1 Parigi, SDN 2 Parigi, SDN Margarahayu, SDN 1 Medalsirna, dan SDN 2 Medalsirna (Tahap uji coba luas). SD-SD di wilayah Kota Bandung berjumlah dua SD, yaitu: SDPN Sabang dan SDPN Pajagalan 58 (Tahap pengujian). Penelitian ini dilakukan pada September 2015 sampai dengan April 2017.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan atas data yang diperlukan. Tabel 3.3 meringkaskan hubungan antara data yang diperlukan, sumber data, dan instrumen penelitian yang digunakan.

Tabel 3.3

Hubungan Data yang Diperlukan, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

No.	Data yang Diperlukan	Sumber Data	Instrumen Penelitian
1	Profil program Pembekalan Kompetensi Guru Berbasis <i>Reflective Teaching</i> (PKGRT)	Para ahli di bidang pendidikan, program PKG, pendidikan sains SD.	Rubrik validasi instrumen program PKGRT
2	Pengetahuan guru tentang KBKre	Hasil tes KBKre guru	Tes KBKre guru
3	Keterampilan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis KBKre	RPP yang dibuat guru	Lembar analisis RPP
4	Keterampilan guru membuat asesmen berbasis KBKre	Soal-soal asesmen yang dibuat guru	Lembar analisis asesmen kreatif
5	Keterampilan guru melaksanakan pembelajaran berbasis KBKre	Guru model yang melaksanakan pembelajaran di kelas	Lembar observasi dan rekaman video pembelajaran
6	Sikap tanggapan guru terhadap pelaksanaan PKGRT	Hasil angket guru	Angket pelaksanaan PKGRT

3.4.1 Rubrik Validasi Instrumen Program PKGRT

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik validasi instrumen program PKGRT yang berisi indikator-indikator yang harus ada dalam sebuah panduan program PKG. Indikator-indikator tersebut dinilai, divalidasi, dan direvisi selama penelitian ini dilakukan (baik dari tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap pengujian). Rubrik validasi instrumen program PKGRT ini dibuat dan dikembangkan dari manual baku atau standar spesifikasi program yang diadaptasi dan dimodifikasi dari *The Center for Teaching and Learning (CTL) Standards*, untuk memfasilitasi persiapan pembelajaran di berbagai belahan

negara, selain itu juga dari hasil sintesis berbagai standar dan spesifikasi dari berbagai jurnal internasional mengenai *teacher qualification* (Central Washington University, 2013; Langues Canada, 2012).

Manual baku tersebut digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
CTL Standards

CTL 1	Wilayah I: Bukti-bukti calon peserta pembelajaran. Calon peserta pembelajaran menunjukkan pengetahuan akan materi pembelajaran yang mendukung/berpotensi.
CTL 1.1	Standar: Calon peserta pembelajaran menunjukkan pengetahuan akan materi pembelajaran yang mendukung/berpotensi.
CTL 1.2	Standar: Calon peserta menunjukkan pengetahuan akan pedagogik.
CTL 1.3	Standar: Calon peserta menunjukkan pengetahuan akan keterampilan-keterampilan pedagogik dan profesional.
CTL 1.4	Standar: Calon peserta merefleksi dan menempatkan diri sebagai pendidik yang profesional.
CTL 1.5	Standar: Calon peserta menunjukkan pengaruh positif terhadap pembelajaran peserta didik.
CTL 1.6	Standar: Adanya kolaborasi dengan orangtua peserta didik dalam mengevaluasi pengalaman-pengalaman peserta didik di kelas.
CTL 1.7	Standar: Design CTL, implementasi, dan mengevaluasi pengalaman-pengalaman lapangan.
CTL 1.8	Standar: Design CTL, implementasi, dan mengevaluasi penerapan-penerapan kurikulum, pengalaman-pengalaman lapangan, dan pengalaman-pengalaman langsung yang berkaitan dengan keberagaman.
CTL 1.9	Standar: Calon peserta diberikan kesempatan-kesempatan untuk belajar dari berbagai sumber.
CTL 1.10	Standar: Calon peserta diberikan kesempatan-kesempatan untuk belajar sesuai kebutuhan calon peserta yang bersangkutan.
CTL 1.11	Standar: Calon peserta diberikan kesempatan-kesempatan untuk bekerja dengan berbagai jenjang usia peserta didik.
CTL 2	Wilayah II: Penilaian Pembelajaran
CTL 2.12	Standar: Perangkat CTL untuk menilai pengetahuan, keterampilan peserta, keterampilan membuat rencana pembelajaran, sumber-sumber.
CTL 2.13	Standar: Implementasi program CTL dapat mengumpulkan data, analisis, dan mengevaluasi program.
CTL 2.14	Standar: CTL harus bisa secara total mengembangkan evaluasi untuk program lanjutan.
CTL 3	Wilayah III: Bukti-bukti dari CTL

CTL 3.15	Standar: CTL program harus memenuhi kualifikasi dan efektif.
CTL 3.16	Standar: CTL harus menggambarkan suatu model yang menunjukkan praktik profesional pembelajaran.
CTL 3.17	Standar: CTL harus menggambarkan suatu model yang menunjukkan praktik profesional pembelajaran untuk beasiswa.
CTL 3.18	Standar: CTL harus menggambarkan suatu model yang menunjukkan praktik profesional yang melayani peserta didik.
CTL 3.19	Standar: CTL harus menggambarkan kegiatan yang mengaktifkan peserta.
CTL 3.20	Standar: CTL harus bisa mengevaluasi keprofesionalan keterampilan guru.
CTL 3.21	Standar: CTL harus bisa meningkatkan keprofesionalan guru.
CTL 4	Wilayah IV: Bukti-bukti program
CTL 4.22	Standar: CTL menghasilkan program yang meningkatkan kepemimpinan dan otoritas untuk persiapan calon peserta untuk berdiskusi dengan ahli yang profesional, pengawas, dan standar-standar lainnya.
CTL 4.23	Standar: CTL dipastikan memiliki anggaran yang cukup.
CTL 4.24	Standar: Kebijakan CTL dan praktik dipastikan melibatkan banyak orang.
CTL 4.25	Standar: Prasarana dan sarana CTL dipastikan dapat mendukung pelaksanaan program yang semestinya.
CTL 4.26	Standar: CTL dipastikan melibatkan teknologi.

(Sumber: *The Center for Teaching and Learning, Central Washington University, Policy Manual*, 2013)

3.4.1.1 Indikator-indikator yang Ada dalam Rubrik Validasi Instrumen Program PKGRT

Tabel 3.5

Rubrik Validasi Instrumen Program PKGRT

Nama Peneliti :

Program Studi :

Judul Disertasi :

Promotor :

Ko-Promotor :

Aspek yang Divalidasi	Baik	Dapat Diterima	Belum Memenuhi	Komentar dan Saran Perbaikan
Rasional				
Pengertian				

Aspek yang Divalidasi	Baik	Dapat Diterima	Belum Memenuhi	Komentar dan Saran Perbaikan
Program PKGRT				
Tujuan Program PKGRT				
Kurikulum				
Struktur Kurikulum				
Sistem Pembelajaran Program PKGRT				
Tahapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>				
Durasi Pelaksanaan <i>Workshop</i>				
Praktek Pembelajaran				
Evaluasi				
Daftar Rujukan				
Lampiran Keterampilan Berpikir Kreatif				
Lampiran Asesmen Keterampilan Berpikir Kreatif				
Lampiran RPP Berbasis Keterampilan Berpikir Kreatif				

3.4.1.2 Kriteria Penilaian

Dalam penelitian ini, untuk rubrik validasi instrumen program PKGRT, peneliti memperhatikan komentar-komentar dan saran-saran perbaikan yang diberikan oleh para ahli, baik yang tercatat pada rubrik maupun pada saat bertemu langsung dengan para ahli. Peneliti mencatat masukan-masukan yang diberikan

apabila aspek-aspek yang divalidasi belum memenuhi yang diharapkan. Adapun komentar-komentar, saran-saran, dan perbaikannya digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Penilaian Ahli terhadap Program PKGRT yang sedang Dikembangkan

Aspek yang Divalidasi	Komentar dan Saran Perbaikan					Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5	
Rasional	Dapat diterima	Belum memenuhi	Baik	Baik	Belum memenuhi	Rasional sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
<p>Komentar Ahli 2: Permasalahan guru SD belum terungkap. Bagaimana pelatihan yang dilakukan pemerintah belum terungkap.</p> <p>Komentar Ahli 5: Perlu disinggung tentang kemampuan reflektif dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran.</p>						
Pengertian Program PKGRT	Dapat diterima	Belum memenuhi	Baik	Baik	Dapat diterima	Pengertian program PKGRT sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
<p>Komentar Ahli 2: Pengertian <i>reflective teaching</i> perlu dilengkapi.</p>						
Tujuan Program PKGRT	Dapat diterima	Dapat diterima	Baik	Baik	Belum memenuhi	Tujuan program PKGRT sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
<p>Komentar Ahli 5: Perlu disinggung tentang perlunya <i>reflective teaching</i> untuk peningkatan profesionalisme.</p>						
Kurikulum	Dapat diterima	Dapat diterima	Baik	Baik	Belum memenuhi	Kurikulum sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
<p>Komentar Ahli 5: Kompetensi No.6 perlu diperbaiki dan lebih operasional.</p>						
Struktur Kurikulum	Dapat diterima	Belum memenuhi	Baik	Baik	Dapat diterima	Struktur kurikulum sudah diperbaiki sesuai

Aspek yang Divalidasi	Komentar dan Saran Perbaikan					Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5	
	ma	memenuhi			diterima	dengan komentar dan saran para ahli.
Komentar Ahli 2: Perjelas inovasinya.						
Sistem Pembelajaran Program PKGRT	Dapat diterima	Dapat diterima	Baik	Baik	Belum memenuhi	Sistem pembelajaran Program PKGRT sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
Komentar Ahli 5: Perjelas <i>reflective teachingnya</i> .						
Tahapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Dapat diterima	Belum memenuhi	Baik	Baik	Belum memenuhi	Tahapan pelaksanaan <i>workshop</i> sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
Komentar Ahli 2: Perjelas inovasinya.						
Komentar Ahli 5: Di tahap ON yang kedua perlu diagendakan <i>post class discussion</i> sebagai upaya merefleksi setiap pelaksanaan pembelajaran.						
Durasi Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Dapat diterima	Belum memenuhi	Baik	Baik	Belum memenuhi	Pendampingan dan refleksi pembelajaran sudah dilakukan pada tahap implementasi.
Komentar Ahli 2: Lakukan pendampingan selama off 14 hari.						
Komentar Ahli 5: Perlu dialokasikan waktu setelah praktik pembelajaran untuk merefleksi hasil implementasi RPP.						
Praktek Pembelajaran	Dapat diterima	Belum memenuhi	Baik	Baik	Belum memenuhi	Jumlah hari dalam praktik dan refleksi sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
Komentar Ahli 2: Jumlah hari dalam praktik perlu ditambah.						

Aspek yang Divalidasi	Komentar dan Saran Perbaikan					Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5	
Komentar Ahli 5: No.8 dirinci lagi mengenai refleksi mendalam.						
Evaluasi	Dapat diterima	Dapat diterima	Baik	Baik	Belum memenuhi	Evaluasi sudah diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran para ahli.
Komentar Ahli 5: Kegiatan ke 3 pada ON ke 2 perlu dimasukkan dalam penilaian.						
Daftar Rujukan	Dapat diterima	Belum memenuhi	Baik	Baik	Belum memenuhi	Daftar rujukan sudah dilengkapi dengan jurnal dan buku <i>reflective teaching</i> .
Komentar Ahli 2: Lengkapi dengan jurnal.						
Komentar Ahli 5: Lengkapi dengan buku <i>reflective teaching</i> .						
Lampiran Keterampilan Berpikir Kreatif	Dapat diterima	Dapat diterima	Baik	Baik	Dapat diterima	
Lampiran Asesmen Keterampilan Berpikir Kreatif	Dapat diterima	Dapat diterima	Baik	Baik	Dapat diterima	
Lampiran RPP Berbasis Keterampilan Berpikir Kreatif	Dapat diterima	Dapat diterima	Baik	Baik	Dapat diterima	

3.4.2 Tes KBKre Guru

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes KBKre guru yang berisi indikator-indikator KBKre untuk menjangkau data pengetahuan guru tentang KBKre. Tes KBKre guru ini digunakan tes uraian.

3.4.2.1 Kisi-kisi Tes KBKre Guru

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Tes KBKre Guru

No.	Aspek-aspek KBKre	No. Soal
1	Keterampilan dalam bereksperimen untuk materi eksplorasi kit peralatan praktikum.	1, 2
2	Keterampilan dalam bereksperimen pada materi pengembangan ragam praktikum untuk konsep yang sama.	3, 4
3	Keterampilan dalam bereksperimen pada materi pengembangan desain praktikum.	5, 6

3.4.2.2 Kriteria Penilaian

Dalam penelitian ini, untuk instrumen pengetahuan guru tentang KBKre, peneliti menggunakan kriteria persentase penguasaan konsep sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Tingkat Penguasaan Konsep

Persentase (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

(Sumber: Arikunto, 2010)

3.4.3 Ujicoba dan Analisis Instrumen Tes KBKre Guru

Untuk keperluan pengumpulan data, dibutuhkan suatu instrumen tes yang baik. Instrumen tes yang baik biasanya memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang tinggi. Untuk mengetahui kriteria instrumen tes KBKre guru yang telah dibuat, telah dilakukan ujicoba instrumen dan analisisnya sehingga didapatkan gambaran validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

3.4.3.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas butir soal digunakan untuk mengetahui dukungan suatu butir soal terhadap skor total. Untuk menuju validitas setiap butir soal, skor-skor pada butir soal yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Sebuah soal memiliki validitas yang tinggi jika skor soal tersebut memiliki dukungan besar terhadap skor total. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk korelasi, sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Arikunto, 2010) dengan bantuan *software SPSS* versi 17. Interpretasi besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.9
Kategori Validitas Butir Soal

Koefisien	Kategori
$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat Tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010)

Hasil perhitungan validitas soal tes KBKre guru yang berjumlah enam soal diperoleh enam soal yang memiliki tingkat validitas tinggi seperti terlihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Soal-soal yang Memiliki Validitas Tinggi

No.	Aspek-aspek KBKre	No. Soal Awal Tes Ujicoba	No. Soal Validasi Tinggi	No. Soal Tes KBKre
1	Keterampilan dalam bereksperimen untuk materi eksplorasi kit peralatan praktikum.	1, 2	1, 2	1, 2
2	Keterampilan dalam bereksperimen pada materi pengembangan ragam praktikum untuk	3, 4	3, 4	3, 4

No.	Aspek-aspek KBKre	No. Soal Awal Tes Ujicoba	No. Soal Validasi Tinggi	No. Soal Tes KBKre
	konsep yang sama.			
3	Keterampilan dalam bereksperimen pada materi pengembangan desain praktikum.	5, 6	5, 6	5, 6

3.4.3.2 Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan sejauhmana tes yang diberikan ajeg dari waktu ke waktu, artinya reliabilitas berkaitan dengan keajegan suatu tes (Surapranata, 2006). Suatu tes dikatakan ajeg apabila dari waktu ke waktu menghasilkan skor yang sama atau relatif sama. Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen tes KBKre guru digunakan metoda KR-20. Hasil perhitungan reliabilitas tes KBKre guru diperoleh r_{11} sebesar 0,758 yang lebih besar dari r tabelnya (0,235), sehingga dapat disimpulkan bahwa enam soal tes yang akan diuji pada guru dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Hal ini berarti keajegan (konsistensi) sampel penelitian dalam menjawab soal tes KBKre tersebut dapat diandalkan (reliabel).

3.4.4 Pedoman Analisis RPP

Data untuk melihat keterampilan guru membuat RPP adalah pedoman analisis RPP yang berisi indikator-indikator KBKre dalam RPP yang sudah dibuat oleh guru. Data yang dianalisis adalah tiga dokumen RPP yang disusun guru model yang berbeda sebagai rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Teknik analisis yang dilakukan adalah teknik analisis terstruktur dengan sistem penilaian skala 1 – 4.

3.4.4.1 Kisi-kisi Pedoman Analisis RPP

Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam memunculkan aspek-aspek KBKre dalam RPP yang disusun guru model, maka digunakan pedoman

analisis sebagai acuan untuk menganalisis RPP. Kisi-kisi pedoman analisis RPP sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kisi-kisi Pedoman Analisis Kemunculan
Aspek-aspek KBKre di RPP

No.	Aspek-aspek KBKre	Pernyataan-pernyataan yang Muncul dalam RPP
1	Kepekaan (<i>problem sensitivity</i>)	- Guru mampu menunjukkan kepekaan dalam menanggapi suatu pertanyaan, situasi, atau masalah.
2	Kelancaran (<i>fluency</i>)	- Guru mampu mencetuskan banyak gagasan, gambaran, dan pertanyaan-pertanyaan dalam penyelesaian masalah. - Guru mampu memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
3	Keluwesannya (<i>flexibility</i>)	- Guru mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi. - Guru mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran dalam menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda. - Guru dapat mengungkapkan masalah dari sudut pandang yang berbeda.
4	Orisinalitas (<i>originality</i>)	- Guru mampu menunjukkan ungkapan yang baru dan unik. - Guru dapat memberikan gagasan baru dalam menyelesaikan masalah. - Guru mampu menunjukkan cara-cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri. - Guru mampu menunjukkan kombinasi-kombinasi yang tidak lazim.
5	Memerinci (<i>elaboration</i>)	- Guru mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk. - Guru mampu menambahkan atau memerinci suatu gagasan.
6	Mengevaluasi (<i>evaluation</i>)	- Guru mampu mencetuskan gagasan penyelesaian masalah.

3.4.4.2 Kriteria Penilaian

Ketiga dokumen RPP masing-masing guru model dianalisis berdasarkan skala penilaian 1 – 4, kemudian diskor, dan diubah menjadi persentase.

Persentase guru dalam memunculkan aspek-aspek KBKre dalam RPP (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Aspek KBKre yang Muncul dalam RPP}}{128} \times 100\%$$

3.4.5 Pedoman Analisis Asesmen Kreatif

Data untuk melihat keterampilan guru membuat asesmen kreatif untuk mengevaluasi kemampuan kreatif peserta didik dalam pembelajaran adalah lembar analisis asesmen kreatif yang berisi indikator-indikator KBKre dalam proses pelaksanaan penilaian pembelajaran. Data yang dianalisis adalah asesmen kreatif yang terlampir dalam dokumen RPP yang dibuat guru model sebagai rancangan asesmen pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

3.4.5.1 Kisi-kisi Pedoman Analisis Asesmen Kreatif

Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam memunculkan aspek-aspek KBKre khususnya dalam asesmen pembelajaran, maka digunakan pedoman analisis asesmen kreatif sebagai acuan untuk menganalisis asesmen pembelajaran dalam RPP. Kisi-kisi pedoman analisis asesmen kreatif dalam RPP sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kisi-kisi Pedoman Analisis Asesmen Kreatif di RPP

No.	Aspek KBKre	Pernyataan-pernyataan yang Muncul di RPP
1	Mengevaluasi (<i>evaluation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu mencantumkan jenis, teknik, bentuk asesmen, dan rubrik penilaian yang menggambarkan kombinasi-kombinasi yang tidak lazim, baru, dan unik. - Guru mampu membuat butir soal yang relevan dengan tujuan/indikator/ kompetensi dasar yang didasarkan pada KBKre. - Guru mampu membuat butir soal yang memperhatikan sebaran tingkat kesulitan. - Guru membuat butir soal sesuai alokasi waktu.

3.4.5.2 Kriteria Penilaian

Asesmen kreatif dalam dokumen RPP masing-masing guru model dianalisis berdasarkan skala penilaian 1 – 4, kemudian diskor, dan diubah menjadi persentase.

Persentase guru dalam membuat asesmen kreatif di RPP (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Asesmen Kreatif yang Muncul di RPP}}{16} \times 100\%$$

3.4.6 Pedoman Observasi dan Rekaman Video Pembelajaran

Data untuk melihat terlaksananya pembelajaran berbasis KBKre adalah pedoman observasi yang berisi indikator-indikator KBKre yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis proses pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru model dan untuk melihat bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan KBKre hasil dari PKGRT. Data ini dikumpulkan dengan melakukan observasi pembelajaran sebanyak tiga kali dengan penampilan guru model yang berbeda. Teknik analisis yang dilakukan adalah teknik analisis terstruktur dengan sistem penilaian skala 1 – 4.

3.4.6.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

Kisi-kisi lembar observasi di kelas untuk mendeskripsikan keterampilan guru memunculkan aspek-aspek KBKre dalam pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kisi-kisi Lembar Observasi di Kelas

No.	Aspek-aspek KBKre	Pernyataan-pernyataan yang Muncul dalam RPP
1	Kepekaan (<i>problem sensitivity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu menunjukkan kepekaan dalam menanggapi suatu pertanyaan, situasi, atau masalah melalui pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang relevan. - Peserta didik dapat merespon apersepsi yang diberikan guru dengan ragam jawaban yang bervariasi (lebih dari satu jawaban).
2	Kelancaran (<i>fluency</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu mencetuskan banyak

No.	Aspek-aspek KBKre	Pernyataan-pernyataan yang Muncul dalam RPP
		<p>gagasan, gambaran, dan pertanyaan-pertanyaan produktif dalam penyelesaian masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu memotivasi peserta didik dan mampu memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal. - Peserta didik dapat merespon apersepsi yang diberikan guru dengan ragam jawaban yang bervariasi (lebih dari satu jawaban).
3	Keluwesan (<i>flexibility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran dalam menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda melalui pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan produktif. - Guru dapat mengungkapkan masalah dari sudut pandang yang berbeda. - Peserta didik mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi (lebih dari satu jawaban).
4	Orisinalitas (<i>originality</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu menunjukkan ungkapan yang baru dan unik dalam menjelaskan materi pelajaran. - Guru menunjukkan antusiasme dalam mendidik yang dapat memberikan gagasan baru dalam menyelesaikan masalah. - Guru mampu mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan melalui cara-cara yang tidak lazim, baru, dan unik. - Guru mampu menunjukkan kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dalam menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang dipilih. - Peserta didik menunjukkan antusiasme dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
5	Memerinci (<i>elaboration</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu memperkaya, mengembangkan, dan membuat suatu gagasan atau produk. - Guru mampu memperkuat internalisasi konsep peserta didik dan menambahkan

No.	Aspek-aspek KBKre	Pernyataan-pernyataan yang Muncul dalam RPP
		atau memerinci suatu gagasan. - Peserta didik menunjukkan antusiasme dengan media pembelajaran yang dibuat oleh guru.
6	Mengevaluasi (<i>evaluation</i>)	- Guru mampu mencetuskan gagasan penyelesaian masalah. - Guru mampu melakukan asesmen berdasarkan tuntutan aspek kompetensi dengan kombinasi-kombinasi yang tidak lazim, baru, dan unik.

3.4.6.2 Kriteria Penilaian

Setiap pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru model dianalisis berdasarkan skala penilaian 1 – 4, kemudian diskor, dan diubah menjadi persentase.

Persentase guru dalam memunculkan aspek-aspek KBKre dalam pembelajaran (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Aspek KBKre yang Muncul dalam Pembelajaran}}{140} \times 100\%$$

Pengamatan juga dilakukan dengan bantuan *handycam* yang berfungsi merekam pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru model. Teknik analisis yang dilakukan adalah mentranskrip semua percakapan antara guru model dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Proses transkrip ini apa adanya sebagaimana yang terjadi, tanpa diedit ataupun dipotong.

Proses transkripsi dan analisis dilakukan dengan menggunakan acuan pedoman analisis pembelajaran yang telah dibuat untuk melihat kemunculan aspek-aspek KBKre yang mungkin terlewatkan. Setiap adegan, percakapan yang nampak tersebut diberi catatan sesuai dengan kriteria yang diamati dan dikembangkan. Kemudian, semua aspek KBKre yang nampak dihitung alokasi waktunya dalam satuan menit, sehingga kita dapat mengetahui berapa persen waktu yang dialokasikan oleh guru model dalam melaksanakan pembelajaran berKBKre.

Persentase guru dalam menggunakan alokasi waktu untuk memunculkan aspek-aspek KBKre dalam pembelajaran (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Menit KBKre yang Digunakan dalam Pembelajaran}}{70 \text{ Menit}} \times 100\%$$

3.4.7 Angket Pelaksanaan PKGRT

Data untuk melihat sikap tanggapan guru terhadap pelaksanaan program PKGRT didapatkan melalui instrumen angket skala sikap tanggapan guru terhadap pelaksanaan PKGRT yang berisi mengenai pernyataan-pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PKGRT.

3.4.7.1 Kisi-kisi Skala Sikap Tanggapan Guru terhadap Pelaksanaan PKGRT

Kisi-kisi skala sikap tanggapan guru terhadap pelaksanaan PKGRT untuk mengetahui tanggapan guru terhadap program PKGRT yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.14

Kisi – Kisi Skala Sikap Tanggapan Guru terhadap Pelaksanaan PKGRT

No.	Topik	No. Soal Pernyataan
1	Materi PKGRT	1, 2, 3
2	Kegiatan PKGRT	4, 5, 6, 7
3	Rencana pembelajaran	8, 9, 10
4	Pelaksanaan pembelajaran	11, 12
5	Media pembelajaran	13, 14, 15
6	Asesmen pembelajaran	16, 17, 18
7	Skenario pembelajaran	19, 20, 21
8	Tindak lanjut PKGRT	22, 23, 24, 25

3.4.7.2 Kriteria Penilaian

Setiap angket skala sikap tanggapan guru terhadap pelaksanaan PKGRT dianalisis dengan mengkonversi setiap pernyataan guru yang diberikan pada salah satu alternatif jawaban yang diceklis kedalam skala penilaian 1 – 4, kemudian diskor, dan diubah menjadi persentase.

Persentase sikap guru terhadap pelaksanaan PKGRT (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Sikap Guru terhadap Pelaksanaan PKGRT}}{100} \times 100\%$$

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam proses penelitian ini secara garis besar ada tiga tahap sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Studi Pendahuluan

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan berupa analisis jurnal terindeks *scopus* untuk mempelajari landasan teoritis tentang topik yang akan diteliti (program-program PKG, KBKre, teori dan teknis penelitian dan pengembangan).
- b. Studi lapangan dilakukan untuk menghimpun data berkenaan dengan program PKG yang selama ini diberikan kepada guru-guru di SD, karakteristik program PKG yang didapatkan oleh mereka, serta dampak program PKG yang didapatkan dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Secara lebih rinci, hal-hal yang akan diungkap dalam studi lapangan sebagai berikut: (1) bagaimana perencanaan dan penyusunan RPP yang dibuat oleh guru, (2) aktivitas dan kegiatan yang guru lakukan dalam melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan guru, dan (4) sikap guru dalam membelajarkan dan dalam menerima informasi-informasi baru berkaitan dengan pembelajaran.
- c. Melakukan penelitian dalam lingkup kecil dan pengumpulan informasi mengenai topik yang akan diteliti.
- d. Perencanaan penelitian, yang dituangkan dalam bentuk proposal penelitian.

3.5.2 Tahap Pengembangan Program PKGRT

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyusunan draf awal program PKGRT dan pengembangan bentuk produk pendahuluan, berupa pembuatan kisi-kisi semua instrumen penelitian (pedoman program PKGRT, tes KBKre guru, rubrik analisis RPP, lembar analisis

asesmen pembelajaran KBKre, pedoman observasi, rekaman pembelajaran, dan angket skala sikap tanggapan guru terhadap pelaksanaan PKGRT). Penyusunan draf awal program PKGRT dikerjakan oleh peneliti bersama dengan guru-guru SD secara kolaboratif. Kegiatan kolaboratif dilakukan karena dalam uji coba dan eksperimen nanti akan dilaksanakan oleh dan untuk guru-guru SD. Guru-guru perlu dilibatkan dalam tahap perencanaan agar rancangan program PKGRT yang akan diujicobakan sedekat mungkin dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Keterlibatan guru dalam langkah perencanaan dimaksudkan juga memberikan semacam latihan kepada guru-guru SD dalam merencanakan suatu kegiatan, khususnya program PKG yang bersifat pengembangan. Perencanaan atau penyusunan draf awal program PKGRT meliputi kegiatan merumuskan hal-hal sebagai berikut: (i). Kebutuhan guru SD akan program PKG; (ii). Konsep mengenai program PKG; (iii). Penataan program PKG, baik secara fisik, sosial, dan psikologis; (iv). Tujuan pemberian program PKG; (v). Jenis-jenis program PKG yang akan diberikan; (vi). Sumber belajar, alat, dan media yang akan dimanfaatkan dalam program PKG; (vii). Evaluasi yang akan digunakan untuk mengetahui keberhasilan program; (viii). Waktu pelaksanaan. Draft awal program PKG yang telah disusun dalam tahap ini dikembangkan melalui serangkaian kegiatan uji coba.

- b. Uji coba pengembangan program PKG menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan digunakan dalam penelitian ini walaupun produk akhirnya seperangkat program PKG, tetapi program PKG tersebut merupakan program PKG tindakan atau kegiatan. Penelitian tindakan merupakan studi dalam situasi sosial dengan sasaran memperbaiki kualitas tindakan didalam situasi sosial tersebut. Tujuan utama dari penelitian tindakan adalah “*to improve practice rather than to produce knowledge. The production and utilization of knowledge is subordinate to, and conditioned by*”. Penelitian tindakan juga merupakan suatu studi sistematis dari upaya perbaikan praktek atau pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok partisipan dengan memakai cara-cara tindakan mereka yang praktis yang disertai dengan

refleksi tentang dampak tindakan praktis mereka (Burns, Pierson, dan Reddy, 2014; Gun, 2014), penelitian tindakan yang lebih dikembangkan dengan menyatukan *reflective teaching*. Sesuai dengan pengertian penelitian tindakan tersebut, maka dalam tahap pengembangan program PKGRT ini, langkah-langkah dalam setiap siklusnya mengikuti langkah sebagaimana model penelitian tindakan yang dikemukakan Gun (2014) yang secara garis besar dimodifikasi dengan menyatukan *reflective teaching* meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut: *general idea, reconnaisannce, overall plan, action 1/practice, monitoring/looking back, & reconnaisannce, awareness of creative aspects, creating creative methods of practice, plan overall revise, do it/action 2/practice, etc.* *General idea*-nya merupakan konsep-konsep tentang KBKre untuk guru-guru SD. Konsep-konsep dasar tersebut dirumuskan berdasarkan hasil studi literatur. *Reconnaisannce* dalam penelitian ini merupakan pemahaman kondisi lapangan tentang kebutuhan, karakteristik kemampuan dan kegiatan belajar peserta didik SD, upaya guru membimbing perkembangan peserta didik, serta faktor-faktor lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik. Perkembangan tentang kondisi tersebut dilakukan melalui survai lapangan. Berdasarkan kedua kegiatan tersebut disusun draft model yang merupakan *overall plan* yang dituangkan dalam bentuk RPP. Langkah kegiatan penelitian selanjutnya adalah pelaksanaan atau uji coba PKGRT yang diikuti pengamatan dan monitoring pelaksanaannya serta penyempurnaan draft PKGRT tersebut (*action/practice, monitoring/looking back, dan reconnaisannce*).

- c. Menyusun semua instrumen penelitian berupa pedoman program PKGRT, tes KBKre guru, rubrik analisis RPP, lembar analisis asesmen pembelajaran KBKre, pedoman observasi, rekaman pembelajaran, dan angket skala sikap tanggapan guru terhadap pelaksanaan PKGRT.
- d. Melakukan uji validitas semua instrumen kepada para ahli.
- e. Perbaiki semua instrumen penelitian.

- f. Mempersiapkan semua instrumen, mengurus surat ijin penelitian, dan melakukan koordinasi dengan semua pihak yang akan terlibat dalam penelitian.
- g. Koordinasi dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam penelitian. Dalam hal ini koordinasi dilakukan dengan pihak UPTD Pendidikan Dasar Kecamatan Padalarang KBB, para pengawas SD di lingkungan Kecamatan Padalarang, Ketua PGRI Kecamatan Padalarang, dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik KBB dalam hal ijin penelitian.
- h. Diskusi dan observasi awal dengan semua pihak terkait untuk membangun kesepahaman akan program yang akan dilakukan, observasi untuk menentukan keadaan guru-guru dan SD-SD yang akan dilibatkan dalam penelitian.
- i. Diskusi penjadwalan untuk diadakannya *workshop* PKGRT yang dihadiri oleh Kepala UPTD Pendidikan Dasar Kecamatan Padalarang KBB, para pengawas SD di lingkungan Kecamatan Padalarang, seluruh Kepala Sekolah dan guru-guru yang berada dibawah binaan UPTD Pendidikan Dasar Kecamatan Padalarang KBB.
- j. Pelaksanaan *workshop* PKGRT sebagai pembukaan dan awal mulainya penelitian untuk uji coba terbatas.
- k. Melaksanakan tes KBKre guru.
- l. Menentukan jadwal pendampingan pembuatan RPP dan asesmen pembelajaran berKBKre untuk setiap SD.
- m. Menentukan jadwal pendampingan dan kunjungan observasi pembelajaran yang akan dilakukan di setiap SD.
- n. Melakukan observasi pembelajaran dan merekam tiga penampilan guru model yang berbeda pada SD masing-masing pada tahap uji coba terbatas (sembilan guru model pada tiga SD) yang tersebar dalam tiga kategori wilayah (Kota Kecamatan, Semi Kota Kecamatan, dan Pinggiran). Pelaksanaan, pengamatan, dan monitoring serta penyempurnaan PKGRT dilakukan secara berulang-ulang, sampai diperoleh produk, yakni PKGRT sebagaimana yang diharapkan. PKGRT yang dihasilkan pada tahap ini merupakan draft akhir, tetapi masih

bersifat hipotesis, karena belum diuji, pengujiannya dilakukan pada tahap validasi atau uji PKGRT.

- o. Melakukan analisis dan revisi terhadap produk utama.
- p. Melakukan uji coba luas yang didasarkan pada hasil uji coba terbatas.
- q. Melakukan uji coba luas terhadap 10 SD dengan jumlah guru masing-masing SD tiga guru model (total 30 guru, SD-SD pada tahap uji coba terbatas dilibatkan kembali) yang tersebar dalam tiga kategori wilayah (Kota Kecamatan, Semi Kota Kecamatan, dan Pinggiran).
- r. Melakukan analisis dan revisi produk operasional.

3.5.3 Tahap Pengujian

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan uji coba operasional. Pada tahap ini dilakukan validasi atau pengujian PKGRT yang dihasilkan dari tahap uji coba luas. Dari hasil pengujian ini diharapkan diperoleh PKGRT yang sudah teruji yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan guru, peserta didik, dan kondisi SD. Pengujian PKGRT dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam pengujian ini dipilih lima guru sebagai kelompok eksperimen dan lima guru lain sebagai kelompok kontrol. Rancangan eksperimen yang dikembangkan pada tahap ini walaupun dilaksanakan pada lima guru, tetapi desainnya menggunakan *one group pretest-posttest design* (Mc Millan dan Schumacher, 2001) seperti digambarkan berikut ini:



Gambar 3.2

Rancangan Eksperimen

(Sumber: Mc Millan dan Schumacher, 2001)

Keterangan:

A = Kelompok Eksperimen

O₁ = Tes awal (*pretest*)

X = PKGRT dengan pendampingan (*treatment*)

O₂ = Tes akhir (*posttest*)

Kepada guru-guru dari SDPN Sabang yang menjadi kelompok eksperimen ini diberikan tes awal sebelum *treatment* diberikan dan setelah kegiatan eksperimen berakhir diberikan tes akhir. Tes menggunakan semua instrumen tes hasil pengembangan dari tes yang diberikan pada guru-guru di tahap uji coba terbatas dan luas.

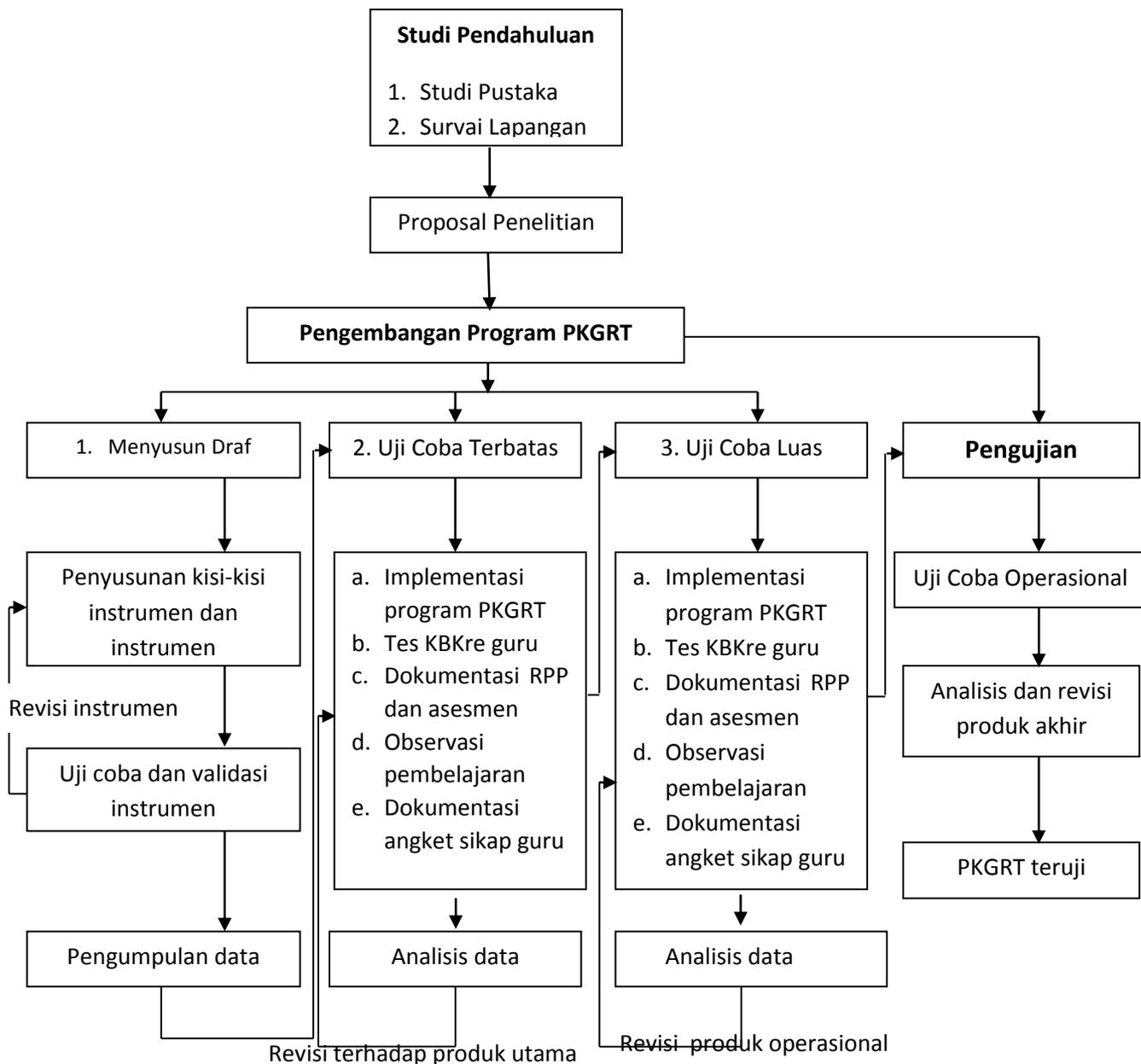
- b. Melakukan analisis dan revisi produk akhir.
- c. Melakukan diseminasi dan implementasi.

3.6 Asumsi Penelitian

Ada beberapa asumsi yang menjadi pijakan dasar dari penelitian ini yang diungkapkan sebagai berikut:

1. Guru, termasuk guru yang telah tersertifikasi ataupun belum tersertifikasi yang berada dalam proses perkembangan kompetensi yang berkelanjutan dan menyeluruh.
2. Agar tercapai perkembangan kompetensi yang optimal pada guru diperlukan program PKGRT yang efektif.
3. Program PKGRT yang efektif membutuhkan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kompetensi guru serta kondisi lingkungan yang mendukungnya.
4. Pemberian program PKGRT yang efektif membutuhkan kesiapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat dari dosen/narasumber.
5. Pemberian layanan program PKGRT kepada guru membutuhkan data atau informasi yang lengkap dan akurat tentang kebutuhan, potensi, kemampuan, dan karakteristik guru dan Kepala Sekolah.
6. Pemberian program PKGRT membutuhkan kerjasama antar berbagai pihak (Kepala UPTD Pendidikan Dasar, Pengawas SD, Ketua PGRI, Kepala Sekolah, Guru, Dosen/Narasumber, dan Lembaga-lembaga terkait lainnya).
7. Pelaksanaan program PKGRT perlu dievaluasi dan disempurnakan secara berkelanjutan.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.3
Skema Alur Penelitian

3.8 Teknik Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: (1) data hasil studi pendahuluan, (2) data hasil pengembangan program PKGRT, (3) data hasil pengujian. Adapun teknik analisis data dari masing-masing tahap penelitian ini sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Data Hasil Studi Pendahuluan

Data hasil studi pendahuluan diperoleh dari hasil penilaian ahli mengenai buku pedoman program PKGRT; dokumen RPP dan asesmen pembelajaran; observasi, rekaman pembelajaran melalui *handycam*; hasil refleksi pembelajaran guru-guru, dan catatan lapangan. Semua data ini diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan agar diperoleh gambaran yang komprehensif tentang kondisi awal sebelum program PKGRT dilakukan.

3.8.2 Analisis Data Hasil Pengembangan Program PKGRT

Data yang diperoleh pada tahap pengembangan program PKGRT diperoleh dari hasil pengumpulan dokumen, observasi, dan catatan lapangan. Untuk menganalisis perolehan data tersebut digunakan analisis deskriptif kuantitatif yang hasilnya digunakan untuk penyempurnaan draf program PKGRT. Pengumpulan data, analisis, dan penyempurnaan draf dilakukan secara berkelanjutan. Skor hasil pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran pada uji coba terbatas dan uji coba luas dianalisis dan diolah menggunakan persentase.

3.8.3 Analisis Data Hasil Pengujian

Pada tahap ini, diperoleh data berupa dokumen, hasil observasi, dan catatan lapangan selama kegiatan pengujian program PKGRT. Hasil pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan program PKGRT dengan pendampingan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Skor pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran pada tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dianalisis dengan menggunakan uji signifikansi menggunakan *software* SPSS versi 17.